

## **Pedoman Wawancara Untuk Guru Pendidikan Agama Kristen**

1. Bagaimana menurut pandangan ibu tentang maraknya kasus *cyber bullying* di kalangan peserta didik saat ini?
2. Dalam pandangan ibu bagaimana Pendidikan Kristiani dapat membantu peserta didik dalam memahami perbedaan terkait benar salah dalam penggunaan media digital?
3. Nilai-nilai kristiani apa saja yang biasa dibutuhkan untuk membantu karakter peserta didik agar tidak terlibat dalam *Cyber Bullying*
4. Bagaimana ibu menanamkan oleh kasih kepada peserta didik dalam konteks kebijakan penggunaan media sosial di kalangan peserta didik?
5. Apakah ibu pernah melihat dan menangani kasus *cyber bullying* di lingkungan sekolah? Jika pernah bagaimana pendekatan Kristiani yang ibu terapkan untuk menangani permasalahan tersebut?
6. Apakah dalam proses pembelajaran Pendidikan agama Kristen nilai-nilai moral digital seperti bertanggung jawab dan pengendalian diri juga diedarkan secara eksplisit?
7. Seberapa besar dampak penerapan nilai-nilai pendidikan Kristiani dalam menciptakan lingkungan digital dan hubungan sosial yang positif antar peserta didik?

### **Pedoman Wawancara untuk Siswa**

1. Apakah kamu tahu apa itu *cyber bullying*? Apakah kamu pernah melihat atau mungkin mengalaminya di media sosial?
2. Menurut kamu mengapa sebagian orang melakukan *cyber Bullying* di media sosial?
3. Apakah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen kamu pernah diajarkan tentang perilaku bijak dalam menggunakan media sosial dengan penuh kasih dan tanggung jawab?
4. Jika seandainya kamu melihat ada teman kamu yang menjadi korban *cyber bullying* kira-kira apa yang akan kamu lakukan?
5. Menurut kamu apakah guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah ini sudah cukup tegas dalam menegur dan membimbing siswa yang kedapatan melakukan *cyber bullying*?
6. Apabila ada yang melakukan penyerangan secara verbal lewat media sosial baik itu berupa pesan ancaman atau mungkin penyebaran foto dan beberapa hal yang membuat kamu tidak nyaman apa yang akan kamu lakukan?
7. Menurut kamu seberapa penting kita bersikap bijak dalam menggunakan media sosial?

## TRANSKIP WAWANCARA GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

No	Transkrip wawancara	Informan	Jawaban
1	Bagaimana menurut pandangan ibu, tentang maraknya kasus <i>cyber bullying</i> di kalangan peserta didik?	Guru Pendidikan Agama Kristen	Kalau menurut saya <i>cyber bullying</i> ini memang marak maraknya terjadi karena anak-anak sekolah jaman sekarang mereka pegang hp semua saat proses pembelajaran, mereka memang digital jadi mau tidak mau mereka harus selalu buka medsos mereka menggunakan hp dan ini memang biasa terjadi karena siswa- siswi itu lebih dekat dengan hp mereka. Jadi saat mereka mau menyinggung orang mereka pasti biasanya lewat status atau bisa lewat chat temanya seperti itu.
2	Dalam pandangan ibu bagaimana Pendidikan Kristiani dapat membantu peserta didik dalam memahami perbedaan terkait benar salah dalam penggunaan media digital?		Dalam pendidikan agama kristen kita tetap menekankan pada anak-anak untuk pengembangan karakter khususnya dalam kasih penguasaan diri dan kelemah lembutan. Bagaimana kita baik di dunia nyata maupun di dunia maya, itu selalu menuturkan hal-hal yang baik mengeluarkan kata-kata yang positif, mengeluarkan kata-kata yang bisa meneduhkan hati orang bukan malah menyakiti orang lain. Jadi itu selalu ditanamkan pada diri anak- anak dari kelas mereka masing-masing.
3	Nilai-nilai kristiani apa saja yang biasa dibutuhkan untuk membantu karakter peserta didik agar tidak terlibat dalam <i>cyber bullying</i> ?		Jadi menurut saya nilai-nilai kristiani yang pertama yaitu kasih, misalnya kasih ini tertanam pada diri siswa itu mereka tidak akan melakukan <i>cyber bullying</i> , kemudian penguasaan diri dimana karakter ini yang minim pada diri setiap siswa, karena mereka lebih mementingkan egonya sendiri sehingga kadang-kadang tidak bisa menguasai diri mereka sendiri, menjelakkan orang melalui medsos atau chat jadi, dan kelemah lembutan juga, nilai kelemah lembutan, penguasaan diri, kasih, kesabaran juga mungkin penting sekali untuk ini.

4	<p>Bagaimana ibu menanamkan oleh kasih kepada peserta didik dalam konteks kebijakan penggunaan media sosial di kalangan peserta didik?</p>		<p>Saya termasuk salah satu guru yang sering menggunakan hp dalam pembelajaran termasuk ketika pembelajaran yang mereka harus temukan sendiri. Saya hanya kasih material mereka cek dan temukan sendiri, selalu mengingatkan anak anak untuk tolong menggunakan medsos dengan baik jangan sampai kamu memberi komentar yang tidak baik lalu menyakiti orang lain, jadi itu selalu diingatkan paling tidak guru yang harus menjadi teladan pertama, jadi seorang guru agama itu dalam bermedsos adalah jangan sampai ada siswa saya yang membaca status saya atau komentar saya yang menyakiti orang orang lain ini kan dampaknya luar biasa , nanti siswa-siswa bertanya-tanya kenapa guru selalu mengajarkan kita untuk menggunakan medsos dengan baik, melayani orang disitu dengan baik, mengeluarkan kata kata yang sopan dalam bermedsos. Tetapi, mereka membaca ini jadi yang paling pertama yang paling efektif cara saya adalah harus menjadi teladan. Jadi gurunya dulu yang melakukan lalu siswanya pasti akan diteladani.</p>
5	<p>Apakah ibu pernah melihat dan menangani kasus <i>cyber bullying</i> di lingkungan sekolah? Jika pernah bagaimana pendekatan kristiani yang ibu terapkan untuk menangani permasalahan tersebut?</p>		<p>Pernah, kitakan disini sudah ada namanya anak perwalian dimana kita juga itu mendampingi dalam hal pengembangan karakter dan saya pernah melayani satu siswa, dia merasa terbully baik itu secara langsung maupun lewat media sosial dan berdampak luar biasa bagi dirinya. Kemudian dia menjadi anak yang pendiam tidak percaya diri, lalu sering sering pingsan, sering menangis, sering menyakiti dirinya sendiri karena merasa dirinya tidak berguna seperti itu. Jadi pendekatan kristiani yang saya terapkan adalah mengajarkan untuk berdiskusi dimana saya selalu memberi pemahaman bahwa setiap orang itu diciptakan dalam "imago dei" diciptakan menurut gambar dan rupa Allah semua orang itu unik, saya menanamkan rasa percaya dirinya dan mengingatkan dia bahwa</p>

			dia betul betul berharga , sekalipun mungkin dia mengalami hal-hal yang kurang menyenangkan lewat dunia nyata atau di dunia maya lewat perlakuan teman temannya, tapi puji Tuhan dengan mendampingi dia dengan mengingatkan dia selalu sudah mulai berkurang.
6	Apakah dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen nilai nilai moral digital seperti bertanggung jawab dan pengendalian diri juga diedarkan secara eksplisit?		Ia, setiap apel pagi pasti selalu diingatkan karena menurut saya pengajaran yang penting itu harus diajarkan berulang-ulang seperti alkitabiah yang diajarkan harus berulang-ulang. Jadi tidak ada kata capek atau bosan untuk mengingatkan anak-anak untuk tidak boleh sama sekali membully orang baik secara langsung maupun <i>cyber bullying</i> lewat media sosial atau digital.
7	Seberapa besar dampak penerapan nilai nilai Pendidikan Agama Kristiani dalam menciptakan lingkungan digital dan hubungan sosial yang positif antar peserta didik?		Saya merasakan dampak positif setelah melakukan hal seperti ini ada juga beberapa tugas yang sering dilakukan di sekolah ini, menyebarkan kampanye anti bully mereka membuat video singkat atau memasang poster tentang jangan membully, no <i>bullying</i> , dan berbagai macam kegiatan kegiatan yang lain. Mereka harus menyampaikan kepada temannya , kepada semua orang bahwa kita itu tdak boleh bully orang. Dampak positifnya luar biasa berkurang anak- anak melakukan <i>cyber bullying</i> tapi itu sepengetahuan kami, misalnya ada yang mengalami hal itu lalu diam tanpa kita ketahui biasanya anak-anak begitu.

## TRANSKIP WAWANCARA SISWA

NO	Instrumen penelitian	Informan	Jawaban
1	Apakah kamu tahu apa itu cyber bullying? apakah pernah melihat atau mungkin mengalaminya di media sosial?	Responden 1	Menurut saya <i>cyber bullying</i> adalah tindakan membully atau menjelekkan kekurangan orang lain di media sosial. Saya juga pernah mengalaminya, di mana ketika foto saya dijadikan stiker WhatsApp.
		Responden 2	<i>Cyber bullying</i> adalah tindakan mengejek orang melalui media sosial dan saya pernah melakukannya dengan menggosipkan teman di grup WhatsApp.
		Responden 3	Menurut saya <i>cyber bullying</i> adalah tindakan membully dengan melihat fisik orang melalui media sosial dan saya pernah melakukannya.
		Responden 4	<i>Cyber bullying</i> adalah perundungan yang dilakukan di media sosial. Saya pernah mengalaminya ketika video saya tersebar dan teman saya mengatakan bahwa saya "cegil".
		Responden 5	Menurut saya, <i>cyber bullying</i> adalah perilaku yang dapat merusak mental seseorang melalui media sosial dan saya pernah mengalaminya.
		Responden 6	<i>Cyber bullying</i> adalah tindakan membully atau mengejek orang lain di media sosial, dan saya pernah mengalaminya.
		Responden 7	<i>Cyber bullying</i> adalah perundungan yang terjadi di internet. Saya pernah menyindir teman melalui story media sosial.

		Responden 8	<i>Cyber bullying</i> adalah perundungan terhadap seseorang di media sosial.
		Responden 9	<i>Cyber bullying</i> adalah perundungan yang dilakukan di dunia maya, dan saya pernah mengalaminya.
		Tesponden 10	<i>Cyber bullying</i> adalah tindakan menghina atau merundung orang lain di media sosial, biasanya menggunakan akun rahasia.
		Responden 11	Menurut saya <i>cyber bullying</i> adalah pembulian yang terjadi di dunia maya, dan saya pernah melakukannya dengan menyindir atau mengejek teman.
		Responden 12	<i>Cyber bullying</i> adalah perundungan di media sosial seperti menyindir atau menghina orang lain.
		Responden 13	<i>Cyber bullying</i> adalah tindakan kekerasan atau perlakuan kasar yang dilakukan melalui media sosial.
2	Menurut kamu mengapa sebagian orang melakukan <i>cyber bullying</i> di media sosial?	Responden 1	Mereka melakukan <i>cyber bullying</i> agar terlihat hebat dan membuat orang lain menjauh dari mereka.
		Responden 2	Mereka melakukan <i>cyber bullying</i> agar merasa dirinya lebih hebat dari orang lain.
		Responden 3	Karena mereka merasa iri kepada orang lain.
		Responden 4	Agar terlihat keren di mata orang lain.
		Responden 5	Menurut saya, mereka melakukannya karena menganggap dirinya lebih hebat dari orang lain.

		Responden 6	Karena mereka merasa lebih tinggi atau lebih unggul dari orang lain.
		Responden 7	Karena mereka tidak memahami dampak dari <i>cyber bullying</i> .
		Responden 8	Biasanya karena memiliki rasa sakit hati terhadap orang lain.
		Responden 9	Karena dendam pribadi atau rasa iri hati.
		Responden 10	Biasanya karena rasa cemburu, merasa tersaingi, atau ingin terlihat lebih hebat dari orang lain.
		Responden 11	Karena mereka iri terhadap orang lain.
		Responden 12	Karena adanya rasa iri.
		Responden 13	karena rasa iri terhadap orang lain.
3	Apakah dalam pembelajaran pendidikan agama kristen kamu pernah diajarkan tentang perilaku bijak dalam menggunakan media sosial dengan penuh kasih dan tanggung jawab?	Responden 1	Ya, saya pernah diajarkan.
		Responden 2	Ya, saya pernah diajarkan untuk menggunakan media sosial dengan baik.
		Responden 3	Ya, saya pernah diajarkan.
		Responden 4	Ya, saya pernah diajarkan bagaimana berperilaku bijak dalam menggunakan media sosial.
		Responden 5	Ya, saya pernah diajarkan.
		Responden 6	Saya pernah diajarkan untuk memahami mana yang benar dan mana

			yang salah dalam menggunakan media sosial.
		Responden 7	Saya pernah diajarkan untuk menggunakan media sosial dengan baik.
		Responden 8	Saya diajarkan bahwa media sosial seharusnya digunakan untuk mencari informasi atau pelajaran, bukan untuk membully orang lain.
		Responden 9	Ya, saya pernah diajarkan untuk memposting sesuatu yang bermanfaat di media sosial.
		Responden 10	Saya pernah diajarkan tentang penggunaan IPTEK, termasuk sisi positif dan negatifnya. Dimana untuk sisi positifnya membantu manusia bisa memberikan ruang berkomunikasi jarak jauh dan untuk sisi negatif orang lebih mengutamakan sosial media dan menjadikan Tuhan nomor dua serta membuat orang menjadi malas.
		Responden 11	Saya pernah diajarkan untuk menggunakan teknologi dengan baik.
		Responden 12	Saya diajarkan untuk menggunakan media sosial secara bijak dan hanya menyebarkan hal-hal yang positif.
		Responden 13	Saya pernah diajarkan untuk menggunakan media sosial secara positif.
4	Jika seandainya kamu melihat ada teman kamu yang menjadi korban <i>cyber bullying</i> kira-kira apa yang akan kamu lakukan?	Responden 1	Melapor kepada guru atau guru BK.

		Responden 2	Menegur dan menyuruh pelaku untuk minta maaf agar tidak melakukannya lagi.
		Responden 3	Yang saya lakukan membantu korban dan memberi pemahaman kepada pelaku bahwa <i>cyber bullying</i> suatu tindakan yang tidak baik karena kita menjatuhkan teman kita dan bisa berpengaruh pada mentalnya.
		Responden 4	Membantu korban
		Responden 5	Yang saya lakukan menegur dan memberi peringatan pada pelaku.
		Reponden 6	Yang saya lakukan memberi motivasi kepada teman yang menjadi korban agar mentalnya tidak rapuh.
		Responden 7	Langsung melapor kepada guru atau mencoba mencari solusi agar tindakan <i>bullying</i> ini dapat selesai dengan baik.
		Responden 8	Menolong korban dan menegur pelaku <i>bullying</i> itu.
		Responden 9	Melaporkan kepada pihak berwajib atau ke guru
		Responden 10	Mencari bukti lewat hp pelaku apakah benar terjadi pembullying dalam lingkungan sekolah, saya langsung saja lapor ke pihak sekolah.
		Responden 11	Membela korban dan melapor ke guru
		Responden 12	Membela korban
		Responden 13	Membantu korban
5	Menurut kamu apakah guru pendidikan agama kristen di		Sudah cukup tegas dan pelaku diberikan peringatan.

	sekolah ini sudah cukup tegas dalam menegur dan membimbing siswa yang kedapatan melakukan <i>cyber bullying</i> ?	Responden 1	
		Responden 2	Iya sudah tegas, jika ada yang kedapatan di nasehati agar tidak melakukannya lagi.
		Responden 3	Iya tegas karena langsung dapat teguran dari guru.
		Responden 4	Sudah tegas karena langsung di tegur guru
		Responden 5	Tegas, karena guru biasa langsung menegur dan eeeh na ingatkan supaya tidak na lakukan lagi.
		Responden 6	Iya sudah tegas karena saat melakukan ibadah guru selalu menyampaikan dalam khotbahnya bahwa perundungan tidak baik untuk dilakukan.
		Responden 7	Langsung melapor ke guru atau mencoba menyelesaikan masalah yang terjadi.
		Responden 8	Tegas karena guru selalu membimbingnya.
		Responden 9	Sudah tegas karena langsung memberikan surat untuk pemanggilan orang tua ke sekolah.
		Responden 10	Menurut saya belum terlalu tegas karena ada yang pernah mengatakan akan menegur anak-anak, cuma menegur tapi belum, walaupun saran saya harusnya di awasi kemudian di cek pelakunya karena pelaku <i>cyber bullying</i> banyak, apalagi yang

			menggunakan akun-akun palsu harusnya ditanya ini kamu gunakan untuk apa. Jadi menurutku belum tegas.
		Responden 11	Sudah tegas dengan memberikan pembinaan atau hukuman.
		Responden 12	Sudah tegas biasanya kalo ada yang didapat langsung di bawa ke ruang BK untuk ditangani guru BK.
		Responden 13	Sudah sangat Tegas
6	Apabila ada yang melakukan penyerangan secara verbal lewat media sosial baik itu berupa pesan ancaman atau mungkin penyebaran foto dan beberapa hal yang membuat kamu tidak nyaman apa yang akan kamu lakukan ?	Responden 1	Mencari tahu akun orang itu baru langsung diblokir.
		Responden 2	Yang saya lakukan tidak meladeni karena jika saya lademi pasti akan melakukan lagi atau mengancam balik.
		Responden 3	Curhat kepada teman
		Responden 4	Langsung lapor ke guru BK
		Responden 5	Marah dan menampakan kepada teman.
		Responden 6	Mencari solusi dan memberitahukan kepada orang yang lebih dewasa seperti keluarga.
		Responden 7	Bertanya langsung apa tujuan kamu melakukan hal itu dan mencari tahu penyebabnya.
		Responden 8	Merespon dengan memberitahu untuk tidak melakukannya lagi.
		Responden 9	Melapor kepada orang tua.

		Responden 10	Biasanya lebih kayak dibiarkan saja ditanya kenapa ko lakukan , karena ada juga pasal apalagi namanya yang di internet pokoknya pasal hukum di internet bakalan kenna sendiri nanti akibatnya
		Responden 11	Di laporkan atau dicerita kepada orang tua, teman apa yang di alami.
		Responden 12	Memblokir dan mencari maksud dan tujuan pelaku.
		Responden 13	Tidak memberi respon sama sekali.
7	Menurut kamu seberapa penting kita bersikap bijak dalam menggunakan media sosial?	Responden 1	Sangat penting
		Responden 2	Pentin sekali supaya kita dapat menggunakan media sosial dengan baik dan benar.
		Responden 3	Penting sekali 100% supaya kitaa tidak menjatuhkan orang lain dan tidak membully.
		Responden 4	Sangat penting supaya kita tahu caranya bermedia sosial dengan baik.
		Responden 5	Penting sekali supaya kita bisa berkomunikasi dengan baik.
		Responden 6	Sangat penting karena jika kita tidak menggunakannya dengan baik maka kita akan terjerumus dalam masalah.

		Responden 7	Penting sekali bu, supaya kita mengetahui <i>cyber bullying</i> tidak baik dan bisa berdampak bagi korban.
		Responden 8	Penting sekali karena media sosial itu sangat berbahaya kalo digunakan salah.
		Responden 9	Penting sekali karena media sosial itu banyak dampak negatifnya bisa merusak hidup orang.
		Responden 10	Sangat penting kerena ada orang menyerang tanpa alasan tertentu, kemudian juga paling banyak di internet, terutama di media tik tok orang cuma bertanya langsung dijawab biasa kayak sampai membullyy pada hal orang Cuma bertanya.
		Resonden 11	Penting sekali karena supaya tidak kita tidak terjerumus ke dalam masalah.
		Responden 12	Sangat penting karena dapat merusak mental orang ketika digunakan dengan salah atau dengan negatif.
		Responden 13	Penting sekali juga bu agar kita tidak melakukan perundungan di media sosial kepada teman-teman.